



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ( STIKes )**

## **HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
Email : [info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id) Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : [www.hangtuhapekanbaru.ac.id](http://www.hangtuhapekanbaru.ac.id)

---

### **SURAT TUGAS**

Nomor : 01/STIKes-HTP/IV/2021/1432

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Welly Sando, SP, MKM  
NIDN : 1009108101  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Maksud dan Tujuan : Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas UPT Sungai pakning Kabupaten Bengkalis Sebagai Upaya mencegah penularan Covid 19
3. Tempat : UPT Puskesmas Sungai Pakning
4. Hari/ Tanggal : Jumat, 9 April 2021

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U  
Pada Tanggal : 05 April 2021  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

**Ahmad Hafifi, SKM, M.Kes**  
NIDN 1006064301

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI POSYANDU PUSKESMAS  
UPT SUNGAI PAKNING KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI  
UPAYA MENCEGAH PENULARAN COVID 19**

Oleh:

**WELLY SANDO, SP, M.K.M**  
**Ns, HERMITA, S.Kep**

**(KETUA)**  
**( ANGGOTA )**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
STIKES HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas UPT Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis Sebagai Upaya Mencegah Penularan Covid 19
2. Bidang : Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Welly Sando, SP, M.K.M
  - b. NIP/NIDN. : 1009108101
  - c. Pangkat/Golongan : Dosen
  - d. Jabatan fungsional/struktural : Asisten Ahli
  - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
  - f. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
  - g. Bidang Keahlian : Kebijakan Kesehatan
  - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, (0761) 863646, (0761) 33815, stikeshtp@gmail.com
  - i. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Cemara Gobah Kota Pekanbaru
4. Jumlah Anggota (maks. 3 anggota) : 1 Orang
- a. Nama Anggota I : Ns, Hermita, S.Kep
  - b. Nama Anggota II :
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : Kec Bukit Batu Kab. Bengkalis
8. Biaya yang Diperlukan
- a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 4.000.000
  - b. Sumber lain (sebutkan ..... ) : Rp. -
  - c. Jumlah : Rp. 4.000.000

Mengetahui :  
Ketua Prodi Kesmas

Pekanbaru, April 2021  
Ketua Pelaksana,

(A.Satria Effendi, SKM.,M.Kes)  
NIDN 1013098701

(Welly Sando, SP, M.K.M)  
NIDN. 1009108101

Menyetujui  
Ketua P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Agus Alamsyah, S.K.M.,M.Kes  
No. Reg : 10306113204

## **RINGKASAN**

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mencegah penularan virus COVID19 kepada kader dan warga yang akan mengikuti kegiatan posyandu di Puskesmas Sungai Pakning melalui pemberian materi tentang COVID 19 kepada kader Posyandu, dan melaksanakan penerapan protokol kesehatan di posyandu dengan adanya pelatihan cara mencuci sabun yang baik dan benar serta cara pemakaian masker yang baik dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pembagian masker kepada warga atau kader yang tidak menggunakan masker dan melakukan penyuluhan kesehatan bagaimana mencegah penularan COVID 19, kemudian melaksanakan kegiatan untuk melaksanakan tata tertib kesehatan bagi warga yang datang ke posyandu. khususnya yang tidak memakai masker terbantu mendapatkan alat pelindung diri dari penularan virus COVID19. Dari kegiatan ini diharapkan penggunaan masker dan mencuci tangan dapat memutus mata rantai penularan COVID19 serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap virus COVID19 dengan melatih membiasakan diri melaksanakan protokol kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada kader agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran / kader posyandu tersebut mengenai Penularan COVID 19. Hanya 30 % dari kader tersebut yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pentingnya mencegah penularan COVID19, hasil posttest hampir semua (90%) kader di Posyandu tersebut bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu tentang COVID 19

**Kata Kunci : COVID 19, Protokol Kesehatan ,Masker, Cuci Tangan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini. Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam pengabdian ini juga dirasakan banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM., M.Kes, selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M. Kes selaku Ketua Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat
4. Kepala UPT Puskesmas Sungai Pakning beserta staff, yang turut memberikan bantuan
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam penyusunan laporan pengabdian ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari peneliti mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat serta mendapat ridho dari Allah SWT, Aamien.

Pekanbaru, April 2021

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i	
<b>RINGKASAN</b> .....	ii	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang .....	1	
B. Permasalahan .....	3	
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>		
A.Solusi Yang ditawarkan .....	4	
B.Target.....	4	
C. Lokasi.....	4	
D.Iptek yang ditransfer ... ..	4	
E. Luaran Kegiatan .....	5	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
Tahap Pertama .....	6	
Tahap Kedua.....	6	
Tahap Ketiga.....	6	
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>		
A. Hasil Kegiatan ... ..	7	
B. Tahap Pelaksanaan.....	15	
<b>BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</b> .....		17
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		18
<b>BAB VII BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN</b> .....		19
A. Rancangan Anggaran Biaya.....	19	
B. Rancangan Jadwal Kegiatan.....	20	
C. Organisasi Pelaksana.....	21	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.Luaran Kegiatan.....	5
Tabel 2.Anggaran Biaya.....	17
Tabel 3. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan .....	18
Tabel 4.Organisasi Pelaksana.....	19

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1 .....	5
Gambar 2 .....	17
Gambar 3 .....	18
Gambar 4.....	19
Gambar 5.....	19



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran. 1 Riwayat Hidup Ketua
- Lampiran 2 Riwayat Hidup Anggota

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Wabah COVID-19 telah dianggap sebagai darurat kesehatan global. Secara internasional, jumlah laporan yang dikonfirmasi terus meningkat (Sohrabi, 2020). COVID-19 telah menjadi pandemi yang mengancam kesehatan global, merusak ekonomi global dan membuat kekhawatiran di seluruh dunia (Pan, 2020). COVID-19 ditetapkan menjadi Emergency of International Concern (PHEIC) kesehatan masyarakat. Pada 11 Maret 2020, COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi. Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus positif pada 2 Maret 2020 dan kasus positif terus meningkat (Susilawati, 2020). Pandemi COVID-19 menuntut pengawasan yang ketat dan pemantauan yang sedang berlangsung untuk secara akurat melacak dan berpotensi memprediksi host, evolusi, transmisibilitas, dan patogenisitas di masa yang akan datang. Faktor-faktor ini pada akhirnya akan mempengaruhi angka kematian dan prognosis. Namun, sampai saat ini belum terungkapnya temuan penelitian baru merupakan keterbatasan utama dalam penanganan COVID-19, sehingga masyarakat hanya bisa melakukan berbagai upaya pencegahan agar terhindar dari COVID-19 (Sohrabi, 2020).

Penularan dari manusia ke manusia telah terjadi sejak pertengahan Desember 2019. Penyebaran lebih lanjut terus berlangsung dengan cepat selama bulan-bulan berikutnya. Para peneliti memperkirakan bahwa angka reproduksi untuk SARSCoV-2 adalah 2,2, yang berarti bahwa setiap orang yang terinfeksi dapat menginfeksi rata-rata 2,2 orang. Dalam penelitian lain, jumlah reproduksi SARSCoV-2 adalah 2,68 dengan waktu penggandaan epidemi 6,4 hari. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Guangzhou (CDC) mendeteksi bahwa pada kenop pintu yang disentuh oleh pasien yang telah dikonfirmasi positif COVID-19 mengandung virus SARS-CoV-2 (Yang, 2020). Berbagai badan kesehatan termasuk WHO dan US Centers for Disease Control and Prevention (CDC) telah mengeluarkan saran untuk mencegah penyebaran COVID-19 lebih lanjut. Mereka merekomendasikan untuk menghindari bepergian ke daerah berisiko tinggi, kontak dengan orang-orang yang bergejala, dan konsumsi daging dari daerah dengan wabah COVID-19. Langkah-langkah kebersihan tangan dasar juga dianjurkan, termasuk sering mencuci tangan dan penggunaan APD seperti masker wajah (Sohrabi, 2020). Pada era adaptasi kebiasaan baru (AKB) ini masyarakat dipaksa untuk melakukan aktivitas dengan tetap menjaga keamanan diri agar tidak tertular COVID-19.

Penambahan kasus positif COVID-19 baru pada hari ini, Minggu, 17 Januari 2021 Data yang dibagikan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 menunjukkan, ada 11.287 kasus positif baru dari 46.138 spesimen dan 73.243 suspek yang diperiksa. Dengan adanya penambahan tersebut, jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di Indonesia sejak Maret 2020 mencapai 907.929 kasus. Tingkat kedisiplinan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak menghindari kerumunan telah mengalami penurunan di hampir seluruh

daerah. Hal itu sekaligus menjadi faktor bertambahnya kasus aktif virus corona SARS-CoV2 (Covid-19) di Tanah Air hingga hari ini. Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengatakan, tingkat kedisiplinan masyarakat terhadap protokol kesehatan menggunakan masker, sebagai bagian dari upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 berangsur-angsur menurun sejak awal November 2020.

Kemenkes mengharuskan seluruh warga Indonesia memakai masker selama masa pandemi COVID-19. Terdapat 3 jenis masker yang umum digunakan, yaitu masker N95, masker bedah, dan masker kain (Kemenkes RI, 2020). Penggunaan masker bagi masyarakat umum yaitu dengan masker kain 3 lapis berbahan katun. Bila masyarakat umum tersebut menunjukkan gejala demam disertai batuk, nyeri tenggorokan, bersin, dan hidung berair, maka disarankan memakai masker bedah 3ply (3 lapis). Sedangkan penggunaan masker bagi tenaga medis dan para medis disesuaikan berdasarkan tingkat intensitas kegiatan tertentu, yaitu ada yang diharuskan menggunakan masker bedah 3ply (3 lapis) dan masker N95 atau ekuivalen beserta APD yang harus digunakan lainnya. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020 )

Bagi masyarakat umum, untuk mencegah penularan COVID-19, dapat menggunakan masker kain dengan bahan kain katun, scraft, dan lainnya. Selain itu, penggunaan masker kain perlu diperhatikan untuk selalu dicuci setelah pemakaian dan dapat dipakai berkali-kali. Penggunaan masker kain ini tidak direkomendasikan untuk tenaga medis dengan tingkat keparahan tinggi, karena partikel-partikel sebanyak 40-90% dapat menembus lapisan masker kain tersebut. Sehingga bagi tenaga medis diharuskan memakai masker bedah 3ply (3 lapis) atau masker N95. Namun, masker kain bias dijadikan opsi terakhir penggunaan masker bagi tenaga medis apabila sudah tidak tersedia lagi masker bedah 3ply (3 lapis) dan masker N95. Akan tetapi penggunaannya harus dikombinasikan dengan APD pelindung wajah seperti face shield. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020)

Pada program pengabdian yang dilaksanakan ini, bertujuan untuk mencegah penularan virus COVID-19 terhadap warga yang akan mengikuti kegiatan posyandu di Puskesmas Sungai Pakning, dengan cara membagikan masker kain kepada warga yang tidak memakai masker saat mendatangi posyandu dan membantu terlaksananya penerapan protokol kesehatan di posyandu puskesmas Sungai pakning sebagai upaya meningkatkan kesadaran warga dalam menanggulangi pandemi virus COVID-

## **B. Permasalahan Mitra**

Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Agar roda perekonomian tetap dapat berjalan, maka perlu dilakukan mitigasi dampak pandemi COVID-19 khususnya di tempat dan fasilitas umum. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (new normal) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir. ”.

Berdasarkan hasil dilapangan yang mitra lihat dan amati di posyandu di UPT Puskesmas Sungai Pakning masih banyak masyarakat yang datang ke posyandu tidak menggunakan masker dan kader posyandu yang terkadang juga tidak menggunakan masker, serta tidak tersedianya tempat mencuci tangan, tidak adanya proses pengecekan suhu tubuh kepada masyarakat yang datang ke posyandu, serta tidak adanya proses penetapan jaga jarak saat antri di posyandu.

Setelah melihat permasalahan yang di lihat dan di alami oleh mitra, perlu adanya penerapan protocol kesehatan melalui penyuluhan dan pengabdian masyarakat di posyandu UPT Puskesmas Sungai pakning agar masyarakat dan kader posyandu menerpakan protocol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19 di posyandu UPT Puskesmas sungai pakning kabupaten Bengkalis.

## **BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada promosi kesehatan melalui penerapan protokol kesehatan, yaitu penerapan protocol kesehatan untuk kader kesehatan dan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini akan dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh pihak puskesmas meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

### **B. Target**

Target dari kegiatan ini adalah kader posyandu yang jumlahnya sebanyak 6 orang. Dan masyarakat yang berkunjung ke posyandu. Diharapkan kegiatan ini akan mampu menerpakan protocol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19 Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan agar kader dan masyarakat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dalam menemukan merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan Penerapan Protokol kesehatan . Selain itu, melalui kegiatan ini akan dihasilkan luaran berupa buku saku dan poster tentang protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19

### **C. Lokasi**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu diwilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.

### **D. Iptek yang Ditransfer**

Salah satu upaya menekan angka kasus COVID-19 adalah dengan melakukan kegiatan promosi dan preventif berupa kegiatan penyuluhan kesehatan. Dengan adanya penyuluhan kesehatan tentang Protokol kesehatan, diharapkan sebagai media promosi dan pencegahan bagi kader posyandu dan masyarakat tentang penularan COVID-19

## E. Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya kegiatan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Protokol kesehatan dalam mencegah penularan COVID-19. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

No	Jenis Luaran	Partisipasi mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan kegiatan promosi kesehatan	Mitra diharapkan dapat menarik Kader posyandu dan masyarakat ikut berpartisipasi	kader dan masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan
2.	Pelaksanaan promosi kesehatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam bentuk promosi kesehatan
3.	Monitoring dan evaluasi Kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan	Kader dan masyarakat mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan dan menyusun rencana perbaikan

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **A. Tahap Pertama**

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi masalah, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh tim pengabdian. Melakukan survey terhadap posyandu, perizinan kepada UPT Puskesmas Sungai Pakning, mempersiapkan tempat mencuci tangan, alat pengecekan suhu tubuh serta poster protocol kesehatan

### **B. Tahap Kedua**

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh kader posyandu masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan pihak puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator. Membagikan masker kepada kader posyandu dan masyarakat yang tidak menggunakan masker, melakukan pengecekan suhu tubuh kepada kader posyandu dan masyarakat, menyiapkan air bersih dan tempat mencuci tangan diareal masuk posyandu. Melakukan penyuluhan penting protocol kesehatan dalam mencegah penularan COVID-19

### **C. Tahap Ketiga**

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh tim pengabdian. Pihak puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Kegiatan**

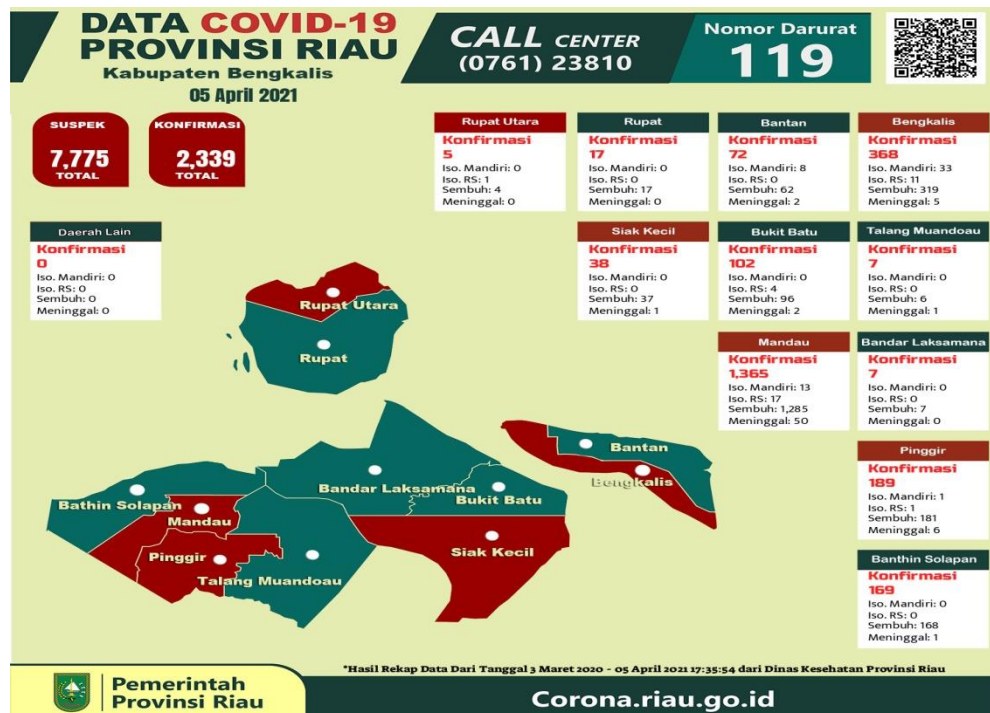
Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal (virus ini hanya terdiri dari RNA saja), berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus termasuk kedalam ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk mencetak gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel inang (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020; Korsman, 2012). Karena itu kita harus rajin mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer berbasis alkohol untuk menghindari Coronavirus.

Coronavirus hanya dapat memperbanyak diri didalam sel inangnya. Virus tidak dapat hidup tanpa menempel pada inangna. Berikut ini merupakan siklus hidup coronavirus setelah memasuki inangnya. Pertama, virus menempel dan masuk ke sel host diperantarai oleh Protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S merupakan penentu utama dalam menginfeksi spesies inang-nya serta penentu tropisnya (Wang, 2020). Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel inang yaitu enzim ACE-2 (angiotensin-converting enzyme 2). ACE-2 dapat ditemukan pada mukosa oral dan nasal, nasofaring, paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolar paru, sel enterosit usus halus, sel endotel arteri vena, dan sel otot polos. Setelah virus berhasil masuk, selanjutnya virus akan melakukan translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus/pelepasan virus (Fehr, 2015). Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari (PDPI, 2020).

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis



metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi (PDPI, 2020). Penyebaran COVID-19 semakin cepat dan luas, termasuk Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Berikut ini merupakan peta persebaran COVID-19 di kabupaten Bengkalis per April 2021



**Gambar 1. Peta persebaran COVID-19 di Kabupaten Bengkalis per April 2021**

Pemerintah menerapkan kebijakan baru yaitu “new normal” dalam menjalani kehidupan sehari-hari di masyarakat. Penerapan protokol kesehatan harus selalu dilakukan, masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru, namun kebijakan new normal ini bukan berarti masyarakat sudah bebas untuk berkerumun kembali, dalam kebijakan ini membuat kerumunan banyak orang tetap dibatasi dan harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Menteri Kesehatan mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020. Isi dalam keputusan tersebut antara lain : 1. Mencuci tangan dengan baik dan benar, 2. Menghindari penggunaan alat pribadi (alat makan, alat solat, dll), 3. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Tiga poin utama tersebutlah yang kami tekankan dalam memberikan sosialisasi kepada siswa/siswi di SMK Yapim Biru-Biru. Kami memberikan penjelasan mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, merujuk dari standar WHO. Ketika mencuci tangan individu disarankan untuk menggunakan sabun dan air yang mengalir, terutama untuk pencegahan Covid-19. Dengan mencuci tangan dengan baik dan efektif, maka segala virus yang mungkin menempel di tangan akan hilang dan mengurangi kemungkinan seseorang terpapar oleh virus Covid-19. Tahapan – tahapan mencuci tangan tersebut yaitu : 1.

Membasahi tangan dengan air, 2. Menggunakan sabun, 3. Mengusap kedua telapak tangan bagian dalam, 4. Tangan kanan mengusap punggung dan sela jari tangan kiri, 5. Tangan kiri mengusap punggung dan sela jari kanan, 6. Mengusap sela jari dengan telapak tangan berhadapan, 7. Membersihkan punggung jari kedua tangan dengan telapak saling mengunci, 8. Membersihkan ibu jari kedua tangan, 9. Memutar ujung jari pada telapak tangan, 10. Bilas hingga bersih dan keringkan.



**Gambar 2. Panduan Mencuci Tangan dengan Air dan Sabun**

Menjalani era “new normal” juga harus senantiasa memakai masker dalam keseharian, selain itu menjaga jarak satu sama lain juga perlu untuk menghindari penyebaran COVID-19. Dalam memakai masker juga ada aturan dan tata cara yang benar, sehingga penggunaan masker efektif untuk menghindari COVID-19.

# CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Siapa saja yang perlu menggunakan masker



• Jika Anda batuk atau pilek

• Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

## CARANYA?



Tutup mulut, hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada disebelah depan



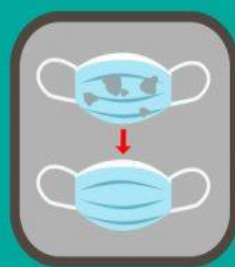
Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, dan tarik kebelakang dibagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, dan langsung buang ke tempat sampah



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah



Biar bersih ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah

**INGAT !**  
Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam (etika batuk)

Gambar 3. Pemakaian Masker yang Baik dan Benar

Pada kegiatan pengabdian ini, diimplementasikan penyuluhan penerapan protocol kesehatan pada kader posyandu. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu kader posyandu di Kelurahan Sungai Pakning wilayah kerja Puskesmas Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu.

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan menghubungi petugas Puskesmas Sungai Pakning yang memiliki wilayah kerja di daerah Kelurahan Sungai Pakning, dan menghubungi Ketua kader posyandu untuk menjelaskan maksud kegiatan pengabdian. Ketua kader posyandu kemudian menyambut kegiatan ini dengan baik dan menyatakan bahwa ibu-ibu kader akan dengan senang hati ikut terlibat di kegiatan ini.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada kader posyandu, tentang bagaimana cara penerapan protocol kesehatan dalam upaya mencegah penularan Covid 19.



**Gambar 4, Tim Pengabdian Menjumpai Pihak Puskesmas sekaligus Ketua kader Posyandu**

**Gambar 5, Proses penerapan pemakaian masker yang baik benar**



**Gambar 6. Proses kegiatan di posyandu dengan menerapkan Protokol kesehatan**



**Gambar 7. Proses Penerapan Cuci Tangan yang Baik dan Benar**



Hasil evaluasi yang didapatkan sebelum adanya aba aba pergerakan dari Tim pengabdian masyarakat pada saat kegiatan posyandu ini, bahwa dapat diketahui sebagian warga ada yang masih acuh terhadap bahayanya virus COVID19 ini, dan belum menerapkan protokol kesehatan yang benar Namun, setelah semua tim mengerahkan tugasnya membagikan masker kain beserta penerapan protokol kesehatan di posyandu, masyarakat menjadi terlatih menggunakan masker dan tertib mematuhi protokol kesehatan pada saat kegiatan posyandu berjalan. Dan dampak baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan posyandu berjalan dengan baik serta warga terlindungi dari penularan virus COVID 19

## B. Tahap Pelaksanaan

**Tabel 1**  
**Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah		5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian Covid 19 b. Faktor penyebab dari Covid 19 c. Gejala Covid 19 d. Akibat dari Covid 19 e. Pencegahan Covid 19 f. Pengobatan Covid 19 3. Tanya Jawab tentang Penyakit Covid 19 4. Praktek Mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar 5. Praktek pemakaian Masker yang benar	Lisan  Ceramah		40  menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti pendidikan kesehatan 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan.	Ceramah  Tanya jawab  Lisan		10  menit
4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah	Spanduk	5 menit



## B. Luaran Yang Dicapai

**Tabel 2**  
**Luaran Yang Dicapai**

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
1.	Membuat media promosi pengabdian kepada masyarakat berupa spanduk sebanyak 1 pcs	Penyerahan spanduk kepada kader posyandu
2	Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional	Submit

## **BAB V**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat di posyandu akan dilaksanakan secara kontiniu atau berkelanjutan
2. Membentuk kader kesehatan khusus dalam upaya pencegahan covid 19 di posyandu diwilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disambut antusias oleh kader posyandu, ini terlihat dari partisipasi mereka dalam menyediakan tempat untuk kegiatan penyuluhan dan bersikap tenang selama kegiatan berlangsung.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang Covid 19 dan upaya mencegah penularan covid 19 dan masalah kesehatan secara umum. Sebelum diberikan penyuluhan hanya 50% kader yang mampu menjawab pertanyaan tentang Covid 19 dan setelah diberikan penyuluhan hampir 90 % kader sudah mengetahui tentang Covid 19 dan bagaimana cara mencegah dan pengobatan Covid 19

#### **B. Saran**

1. Kepada pihak Puskesmas agar dapat memberikan pembinaan kesehatan kepada kader secara rutin
2. Kepada pihak Puskesmas agar bisa meningkatkan kerjasama dalam pembinaan kepada kader seluruh posyandu yang ada diwilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning.

**BAB VII**  
**BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN**

**A. Rancangan Anggaran Biaya**

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan secara rinci hingga sumber daya yang digunakan dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Adapun secara terperinci penggunaan dana kegiatan ini yakni sebagaimana dijelaskan tabel dibawah ini :

Tabel 2  
Anggaran Biaya

No.	Rincian	Biaya
1	Pembuatan Proposal	Rp. 1.500.000,-
2	Transportasi	Rp. 1.500.000,-
3	Pembelian buah tangan peserta (6 Kelompok)	Rp. 500.000,-
4	Pembuatan laporan pengabdian msyarakat	Rp. 500.000,-
Jumlah		Rp. 4.000.000,-

## B. Rancangan Jadwal Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan sesuai jadwal kegiatan. Penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan**

No	Sub Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan											
		Februari			Maret				April				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4
1.	Studi Literatur / Kepustakaan												
2.	Penyusunan hingga pencetakkan proposal												
3.	Penyampaian Undangan												
4.	Pelaksanaan penyuluhan												
5.	Praktikum sederhana												
6.	Evaluasi												
7.	penyusunan laporan												

### C. Organisasi Pelaksana

Penerapan dan realisasi suatu program dan kegiatan juga tidak terlepas dari kemampuan dan konsentrasi beberapa sumber daya manusia yang diorganisasikan dengan baik. Oleh karena itu, organisasi pelaksana kegiatan ini terdiri dari ;

Tabel 4. Organisasi Pelaksana

Ketua :		
1.	Nama dan Gelar Akademik	: Welly Sando, SP, M.K.M
	Pangkat/GoI./NIDN	: Tenaga Pengajar/IIIB/1009108101
	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	Bidang Keahlian	: Administrasi Kebijakan Kesehatan
Anggota :		
2	Nama	: Ns, Hermita, S.Kep
	NIM	: 2005092
	Status	: Mahasiswi Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
	Peminatan	: Administrasi Kebijakan Kesehatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Channel News Asia. (2020). Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on: <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumoniaoutbreak-health-workers-coronavirus-12294212>.
- C. Sohrabi et al. (2020). "World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)," *Int. J. Surg.*, vol. 76, no. February, pp. 71–76, 2020, doi: 10.1016/j.ijssu.2020.02.03
- Fehr, A.R., Perlman, S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015 ; 1282: 1–5
- Gugus Tugas Percepatan Covid-19. (2020). Standar Alat Pelindung Diri (APD) untuk Penanganan COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Covid19
- Kemendes RI. (2020). Situasi Infeksi COVID-19. Tersedia: <https://www.kemkes.go.id>. (Diakses pada 23 Agustus 2020 pukul 14:54)
- Lenny Irmawaty S. (2020). Menalar COVID-19: Pemeliharaan Kesehatan Selama Pandemi COVID-19. Indonesia: Hanz book
- L. Pan, M. Mu, H. G. Ren, and P. Yang (2020). "Clinical characteristics of COVID-19 patients with digestive symptoms in Hubei , China : a descriptive , crosssectional , multicenter study," *Am. J. Gastroenterol.*,
- Masrul, Leon A.A, Tasnim, dkk. (2020). Pandemi COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia. Surabaya: Yayasan Kita Menulis
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019- nCoV. PDPI: Jakarta
- Relman, E. (2020). Business insider Singapore. Cited Jan 28th 2020. Available on: <https://www.businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-tohuman-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>.
- S. Susilawati, R. Falefi, and A. Purwoko. (2020). "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1147–1156, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.954.
- WHO.(2020). Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi Pernyataan Keilmuan. Jenewa: World Health Organization hid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Y. Yang et al. (2020) "The deadly coronaviruses: The 2003 SARS pandemic and the 2020 novel coronavirus epidemic in China," *J. Autoimmun.*, no. February, p. 102434, 2020, doi: 10.1016/j.jaut.2020.102434

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Lengkap : Welly Sando, SP, M.K.M
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Oktober 1981
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIDN : 1009108101
6. Bidang keahlian : Administrasi Kebijakan Kesehatan
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru,

Telepon/Faksimili : (0761) 863646, (0761) 33815  
E-mail : stikeshtp@gmail.com  
Alamat Rumah : Kode Pos  
Telepon/Faksimili : 08127685581  
E-mail : [welly.agir81@gmail.com](mailto:welly.agir81@gmail.com)

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Peningkatan Aktivitas Fisik dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Sayur dan Buah sebagai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tahun 2019	2019	<b>Dipa STIKes</b>
2.	Peningkatan Tentang HIV/AIDS Pada Kader Posyandu Di wilayah kerja UPT uskesmas Sungai Pakning Tahun 2020	2020	<b>Dipa STIKes</b>

Pekanbaru,  
Ketua pelaksana,

(Welly Sando, SP, M.K.M)  
NIDN. 1009108101



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Nama Lengkap : Ns. Hermita.SKep  
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Pakning 11 Oktober 1982  
3. Jenis kelamin : Perempuan  
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
5. NIDN/NIM : 2005092  
6. Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan  
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota  
8. Alamat Kantor : Puskesmas Sungai Pakning

Telepon/Faksimili : 08126817419  
E-mail : stikeshtp@gmail.com  
Alamat Rumah : Kode Pos  
Telepon/Faksimili : 08126817419  
E-mail : [Hermitaskm@gmail.com](mailto:Hermitaskm@gmail.com)

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Pada Kader Posyandu Di wilayah kerja UPT uskesmas Sungai Pakning Tahun 2020	2020	<b>Dipa STIKes</b>

Pekanbaru,  
Anggota pelaksana,

(Ns. Hermita,S.Kep)  
NIM : 2005092

